



www.mg.co.id

Ekuador Benamkan Tuan Rumah

AL KHOR (IM) – Ekuador sukses meringkus tuan rumah, Qatar, pada laga pembuka Piala Dunia 2022 di Grup A, yang berlangsung di Al Bayt Stadium, Minggu (20/11) malam WIB. Kemenangan 2-0 Ekuador, ditentukan oleh Enner Valencia pada menit ke-16 lewat titik penalti dan sundulan di menit ke-31. Sebenarnya Ekuador sempat mencetak gol di menit-menit awal, namun dianulir oleh VAR.

Pelatih Timnas Ekuador Gustavo Alvaro, mengaku belum puas meski timnya memenangkan laga. Alvaro merasa masih banyak pekerjaan rumah yang harus diperbaiki La Tricolor. "Saya cukup senang karena kami melakukan apa yang harus kami lakukan. Hanya saja kami perlu meningkatkan hal-hal tertentu untuk mencapai babak 16 besar," ujar Alvaro, dikutip dari Sky Sports.

Alvaro menambahkan, kemenangan di laga perdana ini sangat penting. Sebab, skuadnya tampil dengan kondisi tegang karena merupakan partai pertama, namun pada akhirnya bisa mencuri kemenangan penuh atas Qatar.

"Itu adalah kemenangan besar. Seperti biasa pertandingan pertama Piala Dunia anda merasakan lebih banyak tekanan dan tegang. Kami sadar kami akan merasakan itu. Kami

adalah tim termuda di Piala Dunia ini. Yang paling penting adalah menang. Kami bermain seperti yang kami inginkan," kata Alvaro. Sementara Enner Valencia sendiri mencatatkan sejarah bagi negaranya, karena langsung mencetak dua gol di laga awal ajang akbar ini. Lalu siapa sebenarnya Valencia?

Dirangkum dari berbagai sumber, Valencia merupakan salah satu pemain senior di Timnas Ekuador pada Piala Dunia 2022 ini. Dirinya sudah punya 74 caps. Di ajang Piala Dunia, Valencia sempat koleksi tiga gol di Piala Dunia 2014. Dengan tambahan dua gol, kini dirinya sudah mencatatkan lima gol di ajang empat tahunan sepakbola terbesar itu sekaligus menjadikannya pemain Ekuador dengan gol terbanyak di Piala Dunia. ● vdp



ENNER VALENCIA
Pemain Timnas Ekuador

Meksiko Vs Polandia Bakal Sengit

DOHA (IM) - Meksiko akan melawan Polandia di Grup C Piala Dunia 2022, yang berlangsung di Stadion 974, Doha, Selasa (22/11) pukul 23.00 WIBWIB. Laga dipastikan sengit dan seru, karena kedua tim memiliki kekuatan yang berimbang.

Baik Meksiko maupun Polandia merupakan 2 tim kuda hitam yang punya kans paling besar untuk lolos ke babak berikutnya. Mengacu rekor pertemuan head to head (H2H), dalam 4 pertemuan terakhir, keduanya memetik 1 kemenangan, lalu 2 laga lainnya berakhir seri.

Meksiko mengunggulkan pemain khusus dalam gelaran kali ini. Andres Guardado dan kawan-kawan berharap segera mengakhiri rekor stagnasi di Piala Dunia. Pasalnya dalam 7 edisi terakhir atau sejak Piala Dunia 1994 sampai 2018, Meksiko hanya bisa bertahan hingga babak 16 besar saja.

Kali ini skuad asuhan Gerardo Martino itu bakal mengincar tiket lolos perempat final di Piala Dunia, tetapi saya ingin menerapkan sistem dan gaya permainan yang jelas sebelum melakukannya," tegas Martino.

Sementara Timnas Polandia punya modal

striker fenomenal di lini depan. Robert Lewandowski yang kini bermain untuk Barcelona bakal menjadi tulang punggung Bialoczerwoni dalam memburu kemenangan.

Lewandowski juga menunjukkan performa bagus ketika masih berseragam Borussia Dortmund maupun Bayern Munchen. Ketajaman Lewandowski tetap terlihat ketika musim ini mulai memperkuat Barcelona di La Liga Spanyol. Torehan 13 gol dari 14 penampilan menjadi bukti nyata bagaimana ketajamannya bersama Blaugrana.

Czeslaw Michniewicz selaku pelatih Timnas Polandia tentu saja masih perlu memaksimalkan penyerang gack berusia 34 tahun itu untuk gelaran Piala Dunia 2022. "Saya memikirkan tentang Piala Dunia terakhir. Mencetak gol di Piala Dunia akan menjadi sebuah impian besar, dan saya akan melakukannya segalanya untuk mewujudkan mimpi tersebut, semenjak laga melawan Meksiko," kata Lewandowski. ● vit



ANDRES GUARADO
Pemain Timnas Meksiko



Lionel Messi dan Lautaro Martinez, bakal menjadi ancaman serius bagi Arab Saudi.

Argentina Vs Arab Saudi, Laga Beda Kelas

Peran Lionel Messi sangat krusial bagi lini serang Argentina bersama Lautaro Martinez. Keduanya bakal mendapat dukungan dari Angel Di Maria, Rodrigo De Paul dan Leandro Paredes.

LUSAIL ICONIC (IM)

Timnas Argentina memulai laga perdana mereka di ajang Piala Dunia 2022 melawan Arab Saudi. Laga di Grup C itu dilangsungkan di Lusail Stadium, Selasa (22/11) pukul 17.00 WIB.

Di atas kertas, Argentina bukanlah tandingan Arab Saudi. Kualitas Tim Tango bersama sang bintang Lionel Messi tentu lebih mentereng dan diunggulkan memenangkan laga. Tapi Arab Saudi tentu punya motivasi guna memberi kejutan.

Dari pertemuan kedua tim masih untuk keunggulan Argentina, dengan 2 kemenangan dan 2 imbang. Dari total pertemuan tersebut hanya 1 laga terjadi di laga resmi, sementara 3

LUSAIL ICONIC (IM)

sisanya merupakan duel persahabatan. Satu-satunya pertandingan resmi antara Argentina kontra Arab Saudi terjadi tahun 1992, tepatnya saat final Piala Konfederasi 1992. Bermain di Stadion Internasional King Fahd, Riyadh, Albiceste sukses membungkam tuan rumah lewat keunggulan 3-1.

Argentina bahkan mampu unggul 3-0 terlebih dulu, melalui Leonardo Rodriguez menit 18, Claudio Caniggia menit 24 dan Diego Simeone menit 64. Lalu Arab Saudi baru bisa mencetak gol hiburan semenit usai gol Simeone melalui Saeed Al Owairan.

Sementara 3 laga lainnya terjadi dalam tajuk uji coba. Pada 1988 Argentina menore-

hkan kemenangan 2-0 dan imbang 1-1. Kemudian tahun 2012 bermain imbang tanpa gol di Riyadh.

Jelang ajang ini, Messi sempat mengalami cedera yang membuatnya melawatkan beberapa laga Paris-Saint Germain di Liga Prancis. Namun kini tersiar kabar gembira, bahwa mega bintang itu siap dimainkan melawan Arab Saudi.

Kepastian Messi merumput dalam laga nanti terlihat pada sesi latihan Albiceste pada sesi latihan Minggu (20/11) waktu setempat. Menurut cuitan media Argentina TyC Sports, Messi kembali berlatih bersama dengan skuad Argentina.

"Gaston Edul menegaskan kepada TyC Sports bahwa kapten melakukan gerakan fisik dan teknik bersama rekan satu timnya."

Laporan serupa disebutkan Sport.es. Messi terlihat tersepuh saat latihan di fasilitas Universitas Doha guna menyelesaikan sesi latihan ketiga Argentina di Qatar.

Peran Messi memang sangat krusial bagi lini serang Argentina bersama Lautaro Martinez. Keduanya bakal

mendapat dukungan dari Angel Di Maria, Rodrigo De Paul dan Leandro Paredes.

Pelatih Lionel Scaloni mengaku, skuadnya sudah siap melakoni laga pertama di ajang ini. "Itu adalah laga pertama kami, yang tentunya sangat penting. Seluruh pemain sudah siap menjalankan tugasnya di lapangan. Tidak ada masalah serius terkait kebugaran pemain," kata Scaloni di situs FIFA.

Argentina yang menduduki ranking 3 di peringkat FIFA ini bisa dibalang sedang kuat-kuatnya, karena belum terkalahkan dalam 36 pertandingan terakhir di semua kompetisi. Terakhir kali La Albiceste menelan kekalahan pada semifinal Copa America 2019. Mereka tumbang dari Brasil 0-2.

Di sisi lain, Arab Saudi di bawah kendali pelatih Herve Renard menyatakan siap menghadapi Argentina. Meski punya kans yang lebih kecil, Renard memastikan bahwa timnya tak akan menyerah begitu saja. "Kami tahu bahwa kami salah satu tim terlemah di Piala Dunia 2022. Tapi saya pastikan siapa pun tak akan mudah untuk mengalahkan kami," kata

Renard, dikutip dari laman resmi FIFA.

Arab Saudi harus ekstra hati-hati pada pertandingan nanti. Di sisi lain, Timnas Arab Saudi sejatinya juga tengah dalam kondisi membara karena meraih dua kemenangan dan tiga kali imbang dari enam pertandingan terakhir.

Dua kemenangan Al-Akhdar - julukan Timnas Arab Saudi - diraih dari Makedonia Utara dan Islandia. Mereka juga sukses menah imbang Timnas Amerika Serikat, yang notabene dihiasi nama besar seperti Christian Pulisic.

Materi skuad yang dimiliki oleh Arab Saudi juga terbilang menarik. Sebagai contoh, Al-Akhdar mempunyai Firas Al-Buraikan, Saleh Al-Shehri, dan Haitham Asiri yang merupakan kombinasi pemain muda dan senior. Al-Shehri pun akan menjadi pemimpin dari ketiganya karena merupakan yang paling senior.

Maka patut ditunggu seperti apa strategi Arab Saudi guna menghentikan laju permainan Argentina? Atau justru para pemain Argentina yang luluasa menguasai jalannya laga. ● vit

Denmark Potensial Atasi Tunisia

AL-RAYYAN (IM) – Denmark akan melakoni laga perdana melawan Tunisia di Piala Dunia 2022 Grup D. Pertandingan dilangsungkan di Stadion Education City, Al Rayyan, Selasa (22/11) pukul 20.00 WIB.

Jelang laga ini, Timnas Denmark sudah memberikan ancaman. Tim berjudul Danish Dynamite itu sempat mengalahkan juara bertahan Prancis dengan skor 2-0, dalam ajang UEFA Nation League 2022/2023. Usai kemenangan pada 26 September 2022 silam, tim besutan Kasper Hjulmand praktis tidak melakoni laga uji coba apa pun. Kendati demikian, mereka diprediksi dapat meraih hasil maksimal di laga nanti.

Sementara Tunisia sempat menaui hasil buruk pada periode yang sama, yakni dibantai Brasil 1-5 dalam laga uji coba. Namun laga itu menjadi pengalaman berharga dan diharapkan bisa membawa dampak positif saat melawan Denmark. Kedua tim pernah sekali bertemu dalam uji coba tahun 2002 silam, yang berakhir kemenangan 2-1 bagi Denmark.

Denmark memiliki sejumlah pemain berpengalaman. Gelandang Manchester United, Christian Eriksen bakal bertindak sebagai kunci permainan. Eriksen dipercaya

bisa menjadi pemimpin di atas lapangan, sekaligus mengatur irama permainan. Selain itu, Mikkel Damsgaard juga bisa memberikan kejutan. Masih ada sejumlah nama seperti Kasper Schmeichel, Simon Kjær, Pierre-Emile Højbjerg, hingga Andreas Christensen.

Dengan sederet pemain bintang tersebut, Denmark berharap bisa memetik hasil positif di Qatar. "Kami memiliki 2 tujuan dengan tim ini: satu untuk memenangkan sesuatu, dan yang lainnya untuk menginspirasi dan mempersatukan negara kami," kata Kasper Hjulmand, seperti dikutip Tirta.id dari laman resmi FIFA.

"Saat ini kami benar-benar dapat merasakan bahwa kami sedang melakukan keduanya. Langkah selanjutnya, tentu saja adalah meraih kemenangan," lanjutnya. Bertolak belakang dengan kondisi Denmark, Tunisia tidak memiliki pemain tenar dalam daftar skuad.

Di pihak lain, Tim Elang Karato mengunggulkan sejumlah pilar yang merumput di liga Eropa. Salah satu bintang mereka adalah Ellyes Skhiri,

yang kini tampil untuk FC Köln di Liga Jerman. Skhiri telah menghasilkan rata-rata 1,3 peluang tiap kali pertandingan di liga lokal, dan dengan rerata 3,7 kali melakukan intersep per laga. Dengan catatan 49 caps bersama Timnas Tunisia, gelandang dengan tipikal deep-lying alias lebih bermain ke dalam ini diprediksi menjadi andalan pelatih Jalel Kadri. ● vdp



CHRISTIAN ERIKSEN
Pemain Timnas Denmark

Prancis Dilarang Remehkan Australia

AL WAKRAH (IM) – Prancis ditantang Australia untuk laga Grup D Piala Dunia 2022 yang dihelat di Al Janoub Stadium, Al Wakrah, Rabu (23/11) pukul 02.00 WIB. Les Blues harus berjuang melawan kutukan di mana juara bertahan kebanyakan tampil melempem di laga perdana Piala Dunia.

Sejauh ini, hanya dua negara yang berhasil mengulang sebagai juara Piala Dunia sepanjang sejarah. Yang pertama adalah Italia (1934 dan 1938) dan yang terakhir, Brasil (1962 dan 1966). Itu adalah kutukan yang telah berlangsung selama 56 tahun tanpa ada tim yang memecahkannya.

Dalam 5 kali pertemuan terakhir antara kedua tim, Prancis berhasil membukukan 3 kemenangan, 1 imbang dan 1 kali kalah. Kedua tim tercatat 2 kali bertemu di turnamen resmi FIFA, yakni Piala Konfederasi 2001 dan Piala Dunia 2018, sementara 3 laga lainnya merupakan pertandingan uji coba. Walau demikian, Prancis tidak boleh meremehkan Australia.

Pertemuan terakhir Prancis kontra Australia terjadi di Piala Dunia 2018. Kala itu kedua tim yang juga tergabung di

grup yang sama bertemu pada laga perdana, seperti Piala Dunia 2022. Hasilnya, Les Bleus menang dengan skor 2-1. Sementara satu-satunya kemenangan Australia atas Prancis terjadi saat Piala Konfederasi 2001, yang berlangsung di Korea-Jepang. Kala itu Socceross mampu menumbangkan Les Bleus 1-0.

Skuad Didier Deschamps banyak diisi oleh tim juara Piala Dunia 2018, seperti Kylian Mbappe, Antoine Griezmann, Olivier Giroud, Hugo Lloris, Benjamin Pavard, Raphael Varane, Kingsley Coman, dan lainnya.

Di lain pihak, Australia asuhan Graham Arnold banyak diisi para pemain liga lokal serta beberapa dari kompetisi kelas 2 di Eropa. Hanya Ajdin Hrustic (Hellas Verona) dan Awer Mabil (Cadix) yang kini bermain untuk klub di liga top Eropa.

Kendati demikian Timnas Australia tetap tidak bisa diremehkan. Komposisi pemain yang tidak terlalu bagus bakal coba ditutup dengan permainan kolektif, terutama dalam pertahanan.

Hal itu dinilai dalam 2 terakhir, Socceroos mencatat clean sheet



ANTOINE GRIEZMANN
Pemain Timnas Prancis

JAMU

LASEGAR®
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

GRC board®
Abitung, Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com